PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SURIPTO
NPM : 12.1.01.01.0322 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SURIPTO
NPM : 12.1.01.01.0322 P

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SURIPTO

NPM: 12.1.01.01.0322 P

Dengan Judul :

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal : ……
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SURIPTO
12.1.01.01.0322 P
FKIP – BK
Email
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi. dan Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SURIPTO. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Rejotangan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, dengan adanya penetapan nilai minimal kelulusan peserta didik yang ditentukan oleh pemerintah, dengan demikian para orang tua dan siswa merasa perlu menambah jam belajar di luar jam belajar yang ada di sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar di sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan prestasi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejotangan (2) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejotangan (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejotangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VII, VIII, IX. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini target populasi subjek penelitian yaitu semua siswa SMP Negeri 2 Rejotangan yaitu sebanyak 106 siswa, Agar data yang diperoleh lebih valid maka peneliti mengambil sampel semua bagian dari populasi yaitu sebanyak 106 siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: Terlihat dari hasil penelitian menunjukkan siswa yang sangat setuju 86,8%, siswa yang menyatakan tidak setuju hanya 13,2%. Keadaan ini menunjukkan adanya kemauan siswa untuk mendapatkan bimbingan belajar sangat tinggi dalam meraih prestasi belajar.

Atas dasar hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana kedua variabel menunjukkan adanya pengaruh yang kuat, maka saran alternatif yang diberikan adalah (1) Untuk lebih ditingkatkan dalam frekuensi pemberian bimbingan belajar kepada siswa, agar siswa lebih mengerti dan memahami atas pelajaran yang diberikan (2) Senantiasa memberikan pelajaran ekstrakurikuler dalam menunjang kompetensi siswa dalam menghadapi peningkatan pelajaran yang semakin tinggi (3) Lebih menerapkan pembelajaran system analisis agar siswa mampu menelaah pelajaran yang ada.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Prestasi Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidikan dengan peserta didik.

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Output pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan.

Ujian Akhir Nasional (UAN) selama ini diperlakukan semacam upacara ritual tahunan tanpa memberikan pengaruh berarti terhadap upaya dan pengelola serta pelaksanaan pendidikan pada tingkat sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun praktik ujian akhir dapat digunakan untuk memenuhi kualitas pendidikan namun pada umumnya sering bertentangan dengan kenyataan. Sebagaimana diketahui bahwa realitas pendidikan di Tanah Air sangat beragam,baik itu sarana-prasarana pendidikan, sumber daya guru, dan school leadership. Kualitas pendidikan yang begitu lebar sebagai akibat dari keterbatasan kemampuan pengelola pendidikan tingkat pusat, daerah, dan sekolah semakin menguatkan tuduhan masyarakat selama ini bahwa penggunaan instrumen UAN untuk menentukan kelulusan dan seleksi berpotensi melanggar keadilan dalam tes (Syamsir Alam: 2006).

Kegiatan belajar sangat diperlukan, mengingat semakin banyaknya dan semakin tingginya tuntutan kehidupan masyarakat. Semakin tinggi taraf perkembangan masyarakat, semakin tinggi dan banyak tuntutan yang harus dipenuhi, semakin panjang masa belajar yang harus ditempuh sebelum anak bisa bekerja dan hidup dengan wajar di masyarakat.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu

memang tidak ada yang sama, perbedaan individual ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang dinamakan kesulitan belajar.

Bimbingan belajar dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa agar terhindar dari kesulitan belajar, yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, Sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Optimal dalam kontek belajar dapat dimaknai sebagai siswa yang efektif, produktif dan prestatif (Deni Setiawan: 2006).

Dengan adanya bimbingan belajar di sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan prestasi siswa. Bentuk bimbingan yang diberikan di sekolah berupa penguasaan konten, yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama konten-konten yang berisi kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat (Moh.Hasan, 2010: 11). Sehingga dikemas dalam bentuk bimbingan belajar.

Dari latar belakang di atas, masalah bimbingan belajar terhadap prestasi siswa yang terjadi di dalam sekolah masih perlu diteliti. Dengan demikian penulis ingin meneliti, Apakah bimbingan belajar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah atau tidak. Dari uraian di atas penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Pedekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengolahan data dengan kaidah-kaidah matematik terhadap data angka atau numerik (alveesyukuri: 2011). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dipaparkan secara kuantitatif dengan uji statistik akan didapatkan gambaran tentang adanya pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejotangan.

B. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif korelasional. Pengertian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) adalah Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan,yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif digunakan

untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Pengertian korelasional menurut Suharsimi Arikunto (2010: 4) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian kolerasional ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 2 Rejotangan yang terletak di kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil tempat tersebut karena di sekolah tersebut terdapat raport sisipan yang dibagikan kepada siswa setiap 3 bulan (tengah semester).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu selama enam bulan yaitu mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Maret 2015 dengan rangkaian kegiatan yaitu mulai dari studi perencanaan di lokasi penelitian sampai dengan proses pelaksanaan dan penyelesaian laporan akhir hasil penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Bimbingan Belajar Siswa

Bimbingan belajar siswa yang diberikan oleh guru disekolah sangat memberikan manfaat yang besar dalam meraih prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari frekuensi bimbingan belajar siswa sebagaimana pada tabel berikut :

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	14	13.2
	Setuju	92	86.8
	Total	106	100.0

Tabel diatas menunjukkan adanya siswa yang setuju 86,8%, sedangkan siswa yang menyatakan tidak setuju hanya 13,2%. Keadaan ini menunjukkan adanya kemauan siswa untuk belajar dengan cara mendapat bimbingan dari guru.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa yang didapat dari bimbingan belajar sangat menunjukkan nilai yang cukup baik, hal ini terlihat dari frekuensi prestasi belajar siswa yang didapat dari bimbingan belajar, sebagaimana pada tabel berikut :

		Frequency	Percent
Valid	Cukup	14	13.2
	Baik	92	86.8
	Total	106	100.0

Tabel diatas menunjukkan adanya prestasi siswa yang sangat baik dari hasil bimbingan belajar, baik 86,8%, sedangkan siswa yang hanya nilai 13,2%. Keadaan ini menunjukkan adanya prestasi siswa yang sangat baik dari hasil bimbingan belajar.

3. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Bimbingan belajar yang diberikan oleh guru sangat mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa keadaan ini

nilai yang baik, hal ini terlihat dari frekuensi prestasi belajar siswa yang didapat dari bimbingan belajar, sebagaimana pada tabel Correlations berikut :

		BB	PB
Bimbingan Belajar (BB)	Pearson Correlation	1	.918 (**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	106	106
Prestasi Belajar (PB)	Pearson Correlation	.918 (**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	106	106

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan sebesar 91,8% antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar, karena bimbingan belajar menjadikan siswa lebih mengerti dalam menerima pelajaran.

B. Kesimpulan

1. Terlihat dari hasil penelitian menunjukkan siswa yang sangat setuju 86,6%, siswa yang menyatakan tidak setuju hanya 13,2%. Keadaan ini menunjukkan adanya kemauan siswa untuk mendapatkan bimbingan belajar sangat tinggi dalam meraih prestasi belajar.
2. Prestasi belajar siswa yang didapat baik dari hasil bimbingan belajar, baik 86,6%, siswa yang cukup hanya 13,2%. Keadaan ini menunjukkan adanya prestasi siswa yang sangat baik dari hasil bimbingan belajar.
3. Pengaruh bimbingan belajar menunjukkan nilai prestasi siswa yang baik dengan pengaruh yang signifikan sebesar 91,8% antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar, dengan bimbingan belajar menjadikan siswa lebih mengerti dalam menerima pelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsuddin Mahmu. 2002. Psikologi Kepribadian. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. Pskologi Belajar (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Badudu dan Zain Sutan Mohammad. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapa

Burhan Bungin. 2005. Metodelogi penelitian kualitatif. Jakarta: Kencana.

Deni Setiawan. 2006. Penanganan Belajar Siswa.www.sdbinatalenta.com/images.

Dewa Ketut Sukardi. 2002. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

H Usman. 2003. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.

Moh Hasan. 2010. Diktat Pelayanan Konseling di Sekolah. Sumenep.

Nana Sudjana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 1990. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.

Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VII). Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi.1994. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.